

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *exploratory* dengan menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian *exploratory* yaitu jenis penelitian dengan cara mengeksplor objek yang diteliti dan metode kuantitatif yaitu metode penelitian dengan data yang sudah siap untuk dirumuskan dan diolah. Dalam penelitian kuantitatif terdapat permasalahan, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran (Setiadi, 2013, hal. 366).

3.2. Item Pernyataan Kerangka Konseptual

Tabel 3.1
Pernyataan kerangka konseptual

NO	FAKTOR	ITEM PERNYATAAN
1	Lembaga kursus <i>multipurpose</i>	Peserta kursus bisa belajar bahasa sekaligus menghafalkan al-qur'an
2	Lembaga kursus yang agamis	EA (English – Arabic) Institution dikenal dengan lembaga kursus yang memiliki peraturan semi pesantren
3	Saran dari keluarga	Peserta kursus memilih belajar bahasa di EA (English – Arabic) Institution karena ada saran dari keluarga
4	Saran dari teman	Peserta kursus memilih belajar bahasa di EA (English – Arabic) Institution karena ada saran dari teman
5	Melihat iklan di brosur	Peserta kursus memilih belajar bahasa di EA (English – Arabic) Institution karena melihat iklan di brosur
6	Melihat iklan di <i>facebook</i>	Peserta kursus memilih belajar bahasa di EA (English – Arabic) Institution karena melihat iklan di <i>facebook</i>

Lanjutan Tabel 3.1
Pernyataan kerangka konseptual

NO	FAKTOR	ITEM PERNYATAAN
7	Program bervariasi	EA (English – Arabic) Institution menyediakan pilihan program paket belajar yang beragam
8	Tingkat pemula	Peserta kursus memilih belajar bahasa di EA (English – Arabic) Institution karena masih berlevel <i>beginner</i>
9	Harga	Peserta kursus memilih belajar bahasa di EA (English – Arabic) Institution karena harga yang ditawarkan sesuai dengan materi
		Peserta kursus memilih belajar bahasa di EA (English – Arabic) Institution karena harga yang ditawarkan sesuai dengan item (<i>handbook</i> , kaos, jas almamater dan asrama) yang diperoleh
10	Kuota penuh di lembaga lain	Peserta kursus memilih belajar bahasa di EA (English – Arabic) Institution karena tidak mendapatkan tempat di lembaga lain
11	Pemenuhan kebutuhan	Peserta kursus memilih belajar bahasa di EA (English – Arabic) Institution karena untuk memenuhi kebutuhan yang beragam seperti; persiapan masuk SMA, persiapan masuk universitas, mencari kerja dan persyaratan untuk mendapatkan beasiswa
12	Lembaga kursus yang berasrama	EA (English – Arabic) Institution memiliki asrama putra dan putri untuk mempermudah pengontrolan kepada peserta didik
13	Dekat dengan kos	Peserta kursus yang tidak tinggal di asrama memilih belajar bahasa di EA (English – Arabic) Institution karena dekat dengan kos

Lanjutan Tabel 3.1
Pernyataan kerangka konseptual

NO	FAKTOR	ITEM PERNYATAAN
14	Memiliki program pengabdian	EA (English – Arabic) Institution mengharuskan peserta didiknya untuk mengabdikan dan mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama belajar di EA (English – Arabic) Institution
15	Memiliki SK Dinas Pendidikan	EA (English – Arabic) Institution adalah kursus yang legal dalam sisi hukum karena sudah memiliki SK Dinas Pendidikan dari kabupaten Kediri

Sumber: Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak lembaga (2019)

3.3. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat atau daerah yang hendak dijadikan sasaran penelitian. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kampoeng Inggris Pare Kediri.

3.3.2. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2003) subjek penelitian adalah orang atau tempat yang melekat dengan variabel, di mana peneliti dapat memperoleh data. Ferdinand (2014, hal. 171) menjelaskan bahwa subjek adalah anggota sampel. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta kursus EA (English – Arabic) Institution yang berada di Kampoeng Inggris Pare Kediri.

3.3.3. Objek Penelitian

Sugiyono (2003) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah masalah yang sedang diteliti lalu ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi peserta kursus

memilih EA (English – Arabic) Institution sebagai tempat belajar bahasa di Kampoeng Inggris Pare Kediri.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu yang memiliki kesamaan karakteristik untuk diteliti (Sugiyono, 2003). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelajar EA (English – Arabis) Institution di Kampoeng Inggris Pare Kediri yang berjumlah sebanyak 56 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah jumlah sebagian dari populasi yang akan diteliti lebih lanjut (Sugiyono, 2003). Sedangkan, jumlah sampel yang akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini adalah sebanyak jumlah populasi yang ada.

3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis teknik sampel jenuh (*total sampling*), teknik ini menjelaskan bahwa pengambilan sampel dilakukan dengan cara menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian.

3.5. Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

3.5.1. Jenis Data

Setiadi (2013, hal. 373) menjelaskan data adalah informasi yang digambarkan dengan angka, simbol atau kode. Jenis-jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

Data kualitatif merupakan data yang tidak mengandung angka seperti hasil wawancara. Sedangkan, data kuantitatif merupakan data yang mengandung angka seperti jumlah peserta kursus.

3.5.2. Sumber Data

Data primer adalah data yang diambil dari individu yang ada di lembaga kursus dengan cara menyebarkan kuesioner. Sedangkan, data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mencari referensi-referensi yang relevan melalui buku, *website*, skripsi atau jurnal penelitian terdahulu.

3.5.3. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua data yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner penelitian dan data sekunder dalam penelitian ini adalah dengan melihat buku, *website*, skripsi atau jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Setelah data terkumpul dan tersusun maka harus dilakukan pengukuran. Data-data tersebut nantinya akan diukur dengan menggunakan teknik skala likert, dalam teknik ini nantinya responden harus memberikan jawaban alternatif yang sudah ditentukan seperti; Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, Biasa Saja (BS) bernilai 3, Setuju (S) bernilai 4 dan Sangat Setuju (SS) bernilai 5.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Faktor

3.6.1.1. Pengertian Analisis Faktor

Menurut (Santoso & Tjiptono, 2004, hal. 248) analisis faktor merupakan teknik untuk mengetahui faktor-faktor yang mampu menjelaskan item atau variabel yang diteliti. Adapun hasil dari analisis ini akan diukur dengan Teknik Analisis Faktor dalam Program SPSS.

3.6.1.2. Tujuan Analisis Faktor

Analisis faktor memiliki tujuan untuk menjelaskan hubungan dari sekian banyak faktor terhadap variabel yang diteliti. Selain itu, analisis faktor juga memiliki tujuan lain seperti:

1. Mengeleminasi faktor-faktor atau variabel-variabel lama yang banyak menjadi faktor-faktor baru yang lebih sedikit.
2. Mengidentifikasi hubungan antar variabel dengan faktor yang terbentuk menggunakan pengujian koefisien korelasi antar faktor. Jenis ini juga disebut analisis faktor konfirmatori.
3. Menguji validitas dan reliabilitas dengan analisis faktor konfirmatori.
4. Validasi data digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis bisa digeneralisasi ke dalam populasi guna mengetahui hipotesis yang dihasilkan.

3.6.1.3. Jenis Analisis Faktor

Terdapat 2 jenis analisis faktor, yaitu analisis faktor eksploratori dan analisis faktor konfirmatori. Analisis faktor eksploratori merupakan

sebuah teknik analisis faktor yang akan membentuk faktor-faktor setelah dilakukannya analisis atau observasi. Pada dasarnya analisis faktor model ini akan menghilangkan faktor-faktor lama yang banyak menjadi faktor-faktor baru yang lebih sedikit.

Analisis faktor konfirmatori merupakan sebuah teknik analisis faktor yang menghubungkan faktor-faktor atau variabel-variabel berdasarkan konsep teori yang sudah ada. Faktor atau variabel dalam teknik analisis ini dibentuk dengan sengaja oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model analisis faktor eksploratori, di mana penulis ingin mengetahui faktor-faktor dominan penyebab keputusan memilih EA (English – Arabic) Institution sebagai tempat belajar bahasa di Kampoeng Inggris Pare.

3.6.1.4. Proses Analisis Faktor

Berikut merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan teknik analisis faktor.

1. Merumuskan masalah

Langkah ini berarti dengan cara merumuskan atau menyusun tujuan yang ingin didapat dalam penelitian ini. Di sini penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang dominan dalam keputusan memilih EA (English – Arabic) Institution.

2. Menyusun Matriks Korelasi

Penyusunan matriks korelasi dapat dilakukan dengan mencari hubungan antar indikator-indikator yang diteliti. Metode pertama

yang dapat dilakukan adalah dengan memeriksa korelasi matriks. Tingginya hubungan antar indikator satu dengan indikator lain membuat indikator-indikator tersebut bisa digabung menjadi satu indikator yang homogen dengan tujuan setiap indikator bisa membentuk faktor yang konstruk atau umum. Begitu pula sebaliknya, jika tidak ada hubungan antar indikator maka indikator tidak bisa dijadikan homogen dan tidak bisa menjadi faktor yang konstruk. Metode kedua yang dapat dilakukan adalah menggunakan korelasi parsial. Memeriksa korelasi parsial berarti mencari hubungan satu indikator dengan indikator lain dengan cara mengontrol indikator lain. Metode ini juga disebut dengan *Kaiser-Meyer Olkin (KMO)* guna mengukur kecukupan sampling secara menyeluruh dan mengukur kecukupan sampling setiap indikator.

3. Ekstraksi Faktor

Ekstraksi faktor adalah cara untuk mengurangi data dari beberapa indikator supaya mendapatkan hasil yang lebih sedikit dan mampu menjelaskan korelasi antar indikator. Ekstraksi faktor dapat dilakukan dengan 5 cara yaitu; *Principal Components Analysis, Principal Axis Factoring, Unweighted Least Square, Generalized Least Square* dan *Maximum Likelihood*.

4. Rotasi Faktor

Tahap ini diperlukan apabila pada saat faktor diekstraksikan belum didapatkan faktor utama. Tujuan rotasi faktor adalah supaya faktor

bisa lebih simpel dan mudah masuk ke tahap interpretasi faktor. Rotasi faktor dapat dilakukan menggunakan 3 cara yang telah ada seperti; *Varimax Method*, *Quartimax Method* dan *Equamax Method*.

5. Interpretasi Faktor

Setelah didapatkan jumlah faktor yang valid, langkah selanjutnya adalah dengan menginterpretasikan faktor. Cara yang bisa dilakukan adalah dengan menentukan variabel-variabel yang dapat membentuk faktor.

6. Membuat *Factor Scores*

Tahap ini menjadi berguna jika setelah faktor diinterpretasikan akan dilakukan analisis- analisis lanjutan seperti analisis regresi atau analisis diskriminasi.

7. Memilih Variabel *Surrogate* atau Memilih *Summated Scale*

Variabel *surrogate* adalah variabel yang bisa mewakili satu faktor. Contoh, faktor 1 memiliki 3 variabel yaitu X1, X2 dan X3. Maka yang dapat mewakili faktor 1 adalah variabel dengan *factor loading* terbesar. Apabila ada variabel mempunyai *factor loading* yang hampir sama besar, contohnya $X1 = 0,905$ dan $X2 = 0,904$. Pemilihan variabel *surrogate* sebaiknya ditentukan berdasarkan teori. *Summated Scale* adalah kombinasi beberapa variabel dalam satu faktor, bisa berupa nilai rata-rata dari semua faktor atau nilai penjumlahan dari semua variabel dalam satu faktor.